



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 3766-3774

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 05 Pontianak

Assyfa Husni Ba'abduh^{1✉}, Endang Purwaningsih², Witarsa³

Universitas Tanjungpura

Email: Assyfabaabduh@student.untan.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar yang dimiliki siswa SMA Negeri 05. Jenis atau bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan guru di SMA Negeri 05 Pontianak dan dokumen absensi siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kemandirian siswa di SMA Negeri 05 Pontianak cukup baik. Dilihat dari kesadaran pada saat kedatangan, ketepatan waktu pengumpulan tugas, kesadaran mengerjakan tugas tanpa arahan dan mencari sendiri sumber materi pembelajaran. Padahal ada beberapa faktor penghambatnya, baik dari dalam seperti bangun kesiangan, maupun dari luar yaitu kehabisan kuota atau hp rusak. Diharapkan kepada guru dan sekolah untuk lebih memperhatikan kemandirian belajar siswa agar tidak mengabaikan tugasnya sebagai siswa. Begitu pula bagi siswa agar merasa mandiri terhadap orang lain, mempunyai inisiatif, sadar tanggung jawab, mempunyai disiplin, mempunyai rasa percaya diri dan mampu mengendalikan diri.

Kata Kunci: *Kemandirian Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of learning independence possessed by students at SMA Negeri 05. This type or form of research is qualitative research with descriptive qualitative research methods. The data sources in this study were teacher informants at SMA Negeri 05 Pontianak and student attendance documents. Data collection was carried out by interview and documentation methods. The results of this study indicate that the description of student independence at SMA Negeri 05 Pontianak is quite good. Judging from the awareness at the time of arrival, the timeliness of collecting assignments, awareness of doing assignments without direction and looking for sources of learning material on their own. Even though there are several inhibiting factors, both internal, such as waking up late and externally, namely running out of quota or a broken cellphone. It is hoped that teachers and schools will pay more attention to the learning independence of students so that they do not neglect their duties as students. Likewise for students so that they feel independent from others, have initiative, are aware of responsibility, have discipline, have self-confidence and be able to control themselves.

Keywords: *Independent Learning*

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar peserta didik akhir-akhir ini menjadi satu diantara perhatian khusus dikarenakan pembelajaran online yang sudah hampir 2 tahun berjalan di Indonesia bahkan di hampir seluruh negara dikarenakan dampak wabah Covid-19. Sejak munculnya wabah tersebut, terjadinya berbagai masalah. Dikarenakan virus tersebut tidak hanya menyerang manusia tetapi juga memberikan dampak salah satunya dibidang Pendidikan, dimana biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (Luring) dikarenakan untuk mengurangi jumlah penyebaran angka yang terjangkit virus covid-19 maka dilakukan pembelajaran secara online (Daring).

Seperti dijelaskan sebelumnya, dimasa pandemi ini ada beberapa hal yang disebabkan oleh Covid-19 dibidang Pendidikan. Di masa pandemik ini peran pendidik berperan sangat agar materi tersampaikan. Guru juga dituntut memahami teknologi demi mendukung proses pembelajaran. . Salah satu hal yang menarik perhatian pada saat proses pembelajaran ekonomi di Sma Negeri 05 Pontianak adalah kemandirian belajar peserta didik yang bisa dilihat pada saat jam kedatangan serta pengumpulan tugas. Agar proses Pendidikan berjalan dengan lancar maka dibutuhkannya aspek positif dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi kualitas belajar.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting yang harus dimiliki setiap manusia, dikarenakan dengan penting dapat membentuk pengetahuan, pemahaman dan juga cara dalam bertingkah laku dalam bentuk nilai, sikap serta berrprilaku yang baik sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari Pendidikan di Indonesia pada umumnya adalah mencerdaskan

kehidupan bangsa dan menjadikan manusia menjadi lebih baik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukannya kesadaran penuh didalam diri setiap individu baik kesadaran agar menjadi lebih baik maupun kesadaran akan menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang pelajar.

Dalam permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengobservasi permasalahan yang ada di Sma negeri 05 pontianak. Tanggung jawab peserta didik merupakan salah satu aspek kemandirian belajar. Dimana dilihat dari daftar kehadiran masih ada beberapa yang tidak hadir pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kata kemandirian berasal dari kata dasar diri yang dimana tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan diri itu sendiri. Kemandirian merupakan suatu inisiatif dari individu yang di peroleh secara kumulatif atau bertahap selama perkembangan dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan. Sehingga individu pada akhirnya akan mampu bertindak sendiri.

Jadi dapat kita simpulkan kemandirian disini dapat kita artikan sebagai suatu tindakan individu untuk mengerjakan sesuatu atas dorongan diri sendiri tanpa ada paksaan ataupun pengaruh dari orang lain. Dalam belajar mandiri, inisiatif merupakan indikator yang sangat mendasar (Pengetahuan). Dalam arti luas, otonomi belajar berarti bahwa individu mengambil inisiatif dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, mengembangkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi sumber belajar dan pendekatan pembelajaran strategis, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Merujuk pada proses memilih dan mendefinisikan, dan mengevaluasi pembelajaran hasil. Karena belajar mandiri dari membutuhkan banyak tanggung jawab di pihak para peserta, para peserta mencoba menyelesaikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pendidikan juga merupakan salah satu penunjang dalam memajukan suatu bangsa karena semakin baik kualitas Pendidikan disuatu negara maka semakin berkualitas negara tersebut. Yang dimana pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk menggali potensi yang ada didalam diri manusia, yang terdiri dari berbagai aspek kemampuan yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif. Pendidikan yang pertama kali kita dapatkan yaitu dari keluarga. Pendidikan akan menjadi mobilitas anak dimasa depannya, agar kesejahteraan mendampingi hidupnya dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Pemilihan metode dalam suatu penelitian hendaknya disesuaikan dengan masalah dan tujuan. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan juga focus penelitiannya adalah kemandirian belajar siswa pada proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode survey sebagaimana penjelasan Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama atau instrumen kunci dalam melakukan penelitian yaitu suatu objek yang ilmiah.

Data yang akan dikumpulkan sebagai bahan penelitian ini yakni: hasil observasi yang dilakukan pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran, hasil wawancara yang dilakukan kepada guru ekonomi kelas xi, dan hasil dokumentasi berupa daftar kehadiran peserta didik.

Sumber data dalam penelitian ini ialah Guru mata pelajaran ekonomi dan data absensi peserta didik.

Teknik Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 224-225) teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, Teknik pengumpulan data kualitatif tidak dapat diukur dengan angka maupun ukuran lainnya yang bersifat pasti. Teknik pengumpulan data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, studi literatur.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilingkungan sekolah, interview kepada narasumber yaitu guru mata pelajaran ekonomi dan dokumentasi pada saat interview atau wawancara dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang valid sesuai dengan kenyataan dilapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara observasi, interview dan dokumentasi dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang valid sesuai dengan kenyataan dilapangan. Observasi penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan serta mengamati objek yang berkaitan dengan analisis kemandirian siswa dalam pembelajaran. Penulis sudah melakukan dua kali observasi terhadap guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas 05 pontianak. Wawancara penulis kali ini berjenis wawancara terstruktur yang dimana penulis akan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pertanyaan tersebut akan ditujukan atau narasumber dari wawancara adalah guru di Sma yang mengajar pada mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut yaitu Bapak Sukardi, S.Pd.,M.Si. Dokumentasi didapatkan dengan cara melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan keterangan yang digunakan untuk menjadi pengetahuan atau bukti adanya penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini digunakan dengan cara mengumpulkan data yang sistematis, teratur, terstruktur yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data. Analisis data adalah melakukan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, survei lapangan dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengujian keabsahan data yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, Lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau koesioner (Sugiyono, 2016:274).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari Bubu awal-mulanya dikenalkan dan diciptakan oleh Bapak Ibrahim (alm) dan Dari penelitian yang telah dilakukan pada sekolah Negeri 05 Pontianak untuk mengetahui bagaimana tingkat kemandirian yang dimiliki oleh peserta didik khususnya di kelas XI dan mata pelajaran ekonomi. Berikut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini penulis memfokuskan kepada kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 05 Pontianak. Kemandirian yang ingin diobservasi oleh peneliti disini apakah peserta didik dapat mengendalikan pikiran, perilaku serta dapat mengambil keputusan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dan juga kemandirian belajar yang dimiliki oleh peserta didik umumnya bervariasi, peserta didik harus memiliki rasa kepercayaan maupun rasa tanggung jawab serta kedisiplinan yang baik.

Pembahasan

Hasil Wawancara Tentang Kemandirian Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 05 Pontianak

1. Ketidaktergantungan Terhadap Orang Lain

Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik tidak bergantung pada orang lain maupun media tertentu. Contohnya mereka mencari sumber belajar tidak hanya terpaku oleh buku tetapi juga memanfaatkan media lain. Seperti internet, koran, majalah bahkan televisi untuk mendapatkan ilmu terbaru khususnya dibidang ekonomi.

2. Memiliki Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu yang harus dimiliki oleh seseorang khususnya peserta didik. Seseorang yang percaya diri biasanya ditandai dengan mudah bergaul, dapat

mengontrol diri serta lebih menikmati hidup, Tingkat kepercayaan yang dimiliki peserta didik disini bisa dilihat dari kesiapan pada saat ingin memulai pembelajaran dan mengerjakan tugas mereka akan menerima apa pun hasil dari kerjanya sendiri serta jam kedatangan pada saat memulai pembelajaran.

3. Berprilaku Disiplin

Kedisiplinan disini diartikan sebagai bentuk kepatuhan peserta didik terhadap peraturan yang telah ditetapkan sekolah dan guru pada saat proses pembelajaran yang didorong dari dalam dirinya sendiri. Menurut Muchdarsyah (2009:145) Disiplin adalah sikap yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat yang dilihat dari bagaimana ketaatan terhadap peraturang dan ketetapan untuk tujuan tertentu. Tingkat disiplin peserta didik khususnya dikelas XI Sma Negeri 05 Pontianak pada saat pembelajaran mereka mengerjakan serta mengumpulkan tugas sesuai waktunya serta pada saat masuk kelas jarang terlambat. Disiplin dapat digolongkan dalam beberapa kelompok seperti disiplin diri, disiplin sosial dan juga disiplin nasional. Peserta didik digolongkan kedalam disiplin diri karna kedisiplinan ini hanya berlaku bagi diri seseorang yang mengikat dirinya sendiri. Contohnya Kedisiplinan belajar dalam mkenjalankan tugas nya sebagai pelajar.

4. Memiliki Rasa Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap penting yang seharusnya tertanam dalam diri seseorang, sikap ini tumbuh dalam jiwa dan akan menjadi bagian dari diri seseorang. Dalam pembelajaran, guru ekonomi berharap setiap murid dapat melaksanakan sebuah tugas dan kewajiban disekolah dengan sepenuh hati dan berusaha memberikan yang terbaik. Menurut pendapat Helker (2016) tanggung jawab peserta didik berkaitan dengan motivasi dan prestasi disekolah yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Karna hal ini menunjukkan kalau dirinya memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada kewajiban dan tugas dalam menuntut ilmu. Seperti sikap yang dimiliki oleh peserta didik di Sma Negeri 05 Pontianak disini pada saat didalam kelas mereka mematuhi tata tertib kelas serta mengerjakan tugas yang telah diberikan.

5. Memiliki Inisiatif

Menurut Suryana (2006:2) inisiatif merupakan kemampuan dalam mengembangkan ide serta cara – cara baru dalam memecahkan suatu masalah dan menemukan ide dengan menemukan peluang. Cara menumbuhkan sikap inisiatif adalah dengan cara tidak bermalas – malasan. Jika sudah menemukan peluang dan ide maka kerjakan dan lakukan apa yang harus di perbuat. Didalam dunia pembelajaran peserta didik yang

sudah memiliki ide dan semangat untuk memulai pembelajaran sendiri tanpa adanya bantuan orang lain maka jangan ditunda lagi. Seperti hasil didalam penelitian ini yaitu mereka memiliki kesadaran untuk belajar dan memahami materi sesuai dengan Bahasa mereka sendiri. Namun apabila mereka belum memahaminya, maka mereka memiliki dorongan dari diri sendiri untuk menanyakannya langsung kepada guru ekonomi.

6. Mengontrol Diri

Terbentuknya kontrol diri tidak terlepas dari kesadaran diri atas kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Tingkah laku kontrol diri mengarah kepada bagaimana individu disuatu tindakan yang bertujuan mencapai keinginan dan tujuan yang terarah. Kemampuan mengontrol diri disini tidak bisa instan, maka diperlukan nya proses seperti yang dikemukakan oleh Vasta (Muharsih, 2008:190) perilaku anak pertama kali dikendalikan oleh kekuatan eksternal yaitu faktor lingkungan terutama keluarga. Yang kemudian dikendalikan oleh kekuatan internal yaitu faktor usia dan kematangan. Semakin bertambah nya usia maka akan semakin baik control terhadap dirinya karna telah mampu mempertimbangkan dan membedakan yang baik dan yang buruk. Kontrol diri memiliki berbagai fungsi dan manfaat bagi kehidupan peserta didik. Kemampuan ini mampu mengendalikan perilaku, emosi, mengamnil keputusan serta berinteraksi dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh peserta didik yaitu diakhiri pembelajaran mereka dapat mengontrol diri untuk menjelaskan Kembali materi yang sudah mereka pelajari pada hari itu.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang telah diperoleh, maka secara umum peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Sebagian dari peserta didik memiliki rasa ketidaktergantungan terhadap orang lain. Terlihat dari dorongan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perekonomian dalam hal untuk pembelajaran atau ilmu yang akan mereka terapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Rasa kepercayaan pada saat pembelajaran ekonomi dikelas yang dimiliki oleh peserta didik yaitu persiapan peralatan pembelajaran sampai pengerjaan tugas yang diberikan apapun hasilnya peserta didik akan bangga karna hasil sendiri.

Dan juga inisiatif yang dimiliki oleh peserta didik pada saat pembelajaran yaitu apabila diberikan tugas oleh guru mata pelajaran ekonomi maka tidak hanya terpaku di satu media pembelajaran saja seperti buku kelas tetapi mereka mencari sumber lain

seperti internet, koran dan sebagainya.

Gambaran dari penelitian ini ialah kemandirian belajar peserta didik di SMA Negeri 05 Pontianak tergolong sedang dan cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya inisiatif untuk mencari sumber materi, jam kedatangan serta daftar kehadiran pada saat pembelajaran, dan juga kesadaran mereka sebagai peserta didik untuk belajar serta mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eny S. (2016). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Dikelas X MAS AI – Mustaqim Kubu Raya. Skripsi. Universitas Muhammadiyah.
- Ali, M., dan Asrori, M. (2015). Psikologi Remaja: *Perkembangan Peserta Didik*. (edisi keempat). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arifin, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R D*. Bandung: Alfabeta.
- Asep Sukenda E. 2016. Kemampuan Berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(2).190
- Asmosari, Devi Udia. (2017). *Analisis Gaya Kognitif Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Matapelajaran Peminatan Kelas XII IIS Di SMA Negeri Pontianak*. Pontianak : FKIP
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. B. Uno, H. (2015). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azhar aziz, dkk, 2017, Hubungan antara kompetensi guru dan kepercayaan diri dengan Kemandirian siswa SMP N 2 Pangkalan susu, *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 16.
- Babari, S. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Deliannur, N.A (2013). *Skala Kemandirian Belajar Remaja: Uji Psikometrik Alat Ukur Self Regulated Learning*
https://www.academia.edu/43723259/Skala_Kemandirian_Belajar_Remaja_Uji_Psikometrik_Alat_Ukur_Self-Regulated_Learning
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Dharmawati. 2021. Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Komputer Menggunakan Google Classroom. *Birci-Journal*. 4(2), 1635-1642,
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1825>
- Hendrik Lempe Tasaik, dkk. 2018. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 4(1). 49
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali

Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Kadek Dedy Herawan dkk. (2017). Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia.